

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa, komunikasi antara penutur dan pendengarnya dapat berlangsung dengan baik sehingga informasi yang disampaikan penutur dapat ditanggapi atau diberi reaksi oleh penerima tuturan. Bahasa bukan hanya sekedar berfungsi sebagai alat berkomunikasi, tetapi untuk mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan yang diwujudkan dalam bentuk kata atau rangkaian kata.

Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menyimak, menulis, dan berbicara. Tarigan (2008:21) menyatakan “Menulis merupakan kegiatan menuangkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang, agar orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut.”

Keterampilan menulis membutuhkan ketekunan dan kreativitas. Siswa dituntut menemukan ide dan merangkai kata untuk menghasilkan tulisan yang baik. Dilihat dari fungsinya, kegiatan menulis juga memiliki beberapa manfaat seperti yang diungkapkan oleh Akhadiah, Maidar, dan Sakura (1999: 1-3), yaitu “Dapat menambah wawasan mengenai suatu topik karena penulis mencari sumber informasi tentang topik tersebut, sarana mengembangkan daya pikir atau nalar dengan mengumpulkan fakta, menghubungkannya, kemudian menarik kesimpulan”. Hal ini dikarenakan keterampilan menulis bertujuan untuk melatih

siswa dalam mengembangkan ide dan menyusunnya menjadi tulisan yang lebih rinci agar mudah dipahami oleh pembaca. Begitu pula dalam menyusun teks eksposisi, pada dasarnya teks eksposisi merupakan teks yang disusun untuk memberikan pengetahuan maupun informasi kepada orang lain agar bertambah pengetahuannya.

Penggunaan kalimat efektif banyak ditemukan dalam teks eksposisi. Teks eksposisi adalah teks yang bertujuan menyampaikan pendapat terhadap suatu hal, bersifat objek, di perjelas dengan fakta dan di akhiri dengan penegasan. Oleh karena itu penggunaan kalimat efektif bisa dijadikan bahan belajar menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Penguasaan kalimat efektif dalam menulis teks eksposisi sangat membantu pembaca satu pemikiran dengan penulisnya. Kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mengomunikasikan pikiran atau perasaan pembicara atau penulis kepada pendengar atau pembaca secara tepat dan jelas sehingga tidak terjadi keraguan dan kesalahan pengertian.

Keterkaitan penguasaan kalimat efektif dengan aktifitas menulis teks eksposisi ke dalam bentuk paragraf sangatlah ditentukan bagaimana siswa tersebut menggunakan kata yang tepat sehingga tujuan atau makna yang terkandung dalam kalimat dapat tersampaikan dengan baik, memiliki perbendaharaan kata yang luas dan memilih kata yang tepat ketika hendak menulis, karena dengan adanya penguasaan kalimat efektif tersebut, siswa akan lebih mudah dalam menulis. Jika penguasaan kalimat efektif masih rendah, siswa akan kurang mampu menulis teks eksposisi

Kurikulum 2013, keterampilan menulis merupakan salah satu pelajaran dalam Bahasa Indonesia yang harus diajarkan. Kompetensi Dasar pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengacu pada Kurikulum 2013 kelas X adalah memahami teks hasil observasi, teks ekposisi, anekdot, hikayat, ikhtisar buku, teks negosiasi, debat, cerita ulang (biografi), puisi dan resensi buku baik melalui lisan maupun tulisan. Dari beberapa Kompetensi Dasar tersebut, kesulitan utama yang dihadapi siswa adalah dalam menyusun teks ekposisi.

Berdasarkan hasil wawancara observasi awal dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 3 Medan, yaitu dengan Bapak M. Sadri Koto S.Pd dan berdasarkan Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT), bahwa nilai hasil pembelajaran keterampilan menulis ekposisi masih rendah, rata-rata nilai yang diperoleh oleh siswa kelas X SMA Negeri 3 Medan adalah 6,7 yang berarti belum sesuai dengan yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia selama dua tahun terakhir, siswa SMA Negeri 3 Medan terutama siswa kelas X masih mengalami kendala.

Salah satu kendala tersebut antara lain, siswa masih kurang cermat dalam memahami konteks kalimat efektif dalam penyusunan jenis-jenis teks atau paragraf, khususnya paragraf ekposisi. Dari pemerolehan data hasil nilai rata-rata ulangan harian dan tugas-tugas harian selama PPLT, kompetensi dasar keterampilan menulis terutama keterampilan menulis ekposisi masih kurang memuaskan. Standar kelulusan atau kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SMA Negeri 3 Medan adalah 70 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa hanya mencapai 67. Artinya, belum memenuhi standar kelulusan atau kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Ketidak tercapaian nilai KKM tersebut terjadi karena adanya beberapa faktor yang kurang sesuai dengan standar pendidikan. Selain faktor keterampilan menulis merupakan keterampilan paling sulit di antara keterampilan berbahasa lainnya, salah satu faktor utama dalam hal ini ialah penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat. Strategi pembelajaran yang diterapkan sebelumnya masih tergolong pembelajaran konvensional karena proses pembelajaran hanya berupa penyampaian materi yang terkait dengan jenis teks yang dipelajari dan pemberian contoh teks yang bersumber dari buku pegangan siswa. Pembelajaran menulis teks eksposisi termasuk pembelajaran yang kurang diminati dan kurangnya motivasi terhadap pembelajaran tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelum yang dilakukan oleh Nisa Miftakhul Janah dengan judul "*Hubungan Minat Baca Dan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X Sma Negeri Sekabupaten Bantul*" bahwa siswa masih mengalami kesulitan pada saat menulis teks eksposisi. Kurangnya minat baca pada siswa akan mempengaruhi kosakata yang dimiliki oleh siswa. Kemudian penelitian yang lain dilakukan oleh Rizki Fitriyadi dengan judul "*Pengaruh Penguasaan Kosakata Dan Tata Bahasa Indonesia Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas X Sma Negeri Se Kota Yogyakarta*". Hal ini juga yang menjadi bahan pertimbangan penulis untuk melakukan penelitian pada SMA Negeri 3 Medan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik meneliti kalimat efektif dengan kemampuan menulis teks eksposisi. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya hubungan penguasaan kalimat efektif dengan kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Medan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa terhadap menulis teks, khususnya teks eksposisi
2. Kurangnya motivasi atau perhatian pendidik tentang pemahaman kalimat efektif dan kosakata
3. Keterkaitan penguasaan kalimat efektif dengan kemampuan menulis teks eksposisi

## **C. Batasan Masalah**

Melihat luasnya cakupan masalah yang diidentifikasi, maka penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti agar mencapai sarannya. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada. Penguasaan kalimat efektif dalam kemampuan menulis teks eksposisi

Penulis membatasi masalah penelitian pada hubungan penguasaan kalimat efektif dengan kemampuan menulis teks eksposisi oleh siswa kelas X SMA Negeri 3 Medan.

## **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas yang menjadi rumusan masalah penelitian, yaitu:

1. Bagaimana penguasaan kalimat efektif siswa kelas X SMA Negeri 3 Medan?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Medan?

3. Apakah ada hubungan antara penguasaan kalimat efektif dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Medan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan dasar untuk mencapai sasaran penelitian.

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penguasaan kalimat efektif siswa kelas X SMA Negeri 3 Medan.
2. Mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Medan.
3. Mengetahui hubungan penguasaan kalimat efektif dengan kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Medan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Sebagai bahan studi banding bagi peneliti selanjutnya.
- b. Sebagai penambahan pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia dalam memahami penguasaan kalimat efektif dengan kemampuan menulis teks eksposisi

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Guru

Dapat memanfaatkan hasil penelitian ini dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Dengan penelitian ini guru juga bisa menentukan cara apa yang cocok dan hal-hal apa saja yang dapat merangsang minat dan kemampuan menulis teks eksposisi, sehingga kemampuan menulis teks eksposisi yang dimiliki siswa semakin baik.

b. Bagi Siswa

Memberikan gambaran kepada siswa tentang pentingnya penguasaan kalimat efektif untuk mendukung proses belajar yang berkaitan dengan menulis teks eksposisi